



## **Analisis Nilai Karakter Tokoh dalam Teks Cerita yang Terdapat dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA**

**<sup>1</sup>Aufa Dini J.R Simatupang, <sup>2</sup>Nurmina & <sup>3</sup>Iskandar**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

Email: [aufadini2@gmail.com](mailto:aufadini2@gmail.com), [minabahasa1885@gmail.com](mailto:minabahasa1885@gmail.com), & [iskandarumuslim@gmail.com](mailto:iskandarumuslim@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kurangnya nilai karakter pada diri siswa saat ini merupakan suatu permasalahan yang patut diperhatikan guru di sekolah, salah satunya dengan cara memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan ketika proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penelitian tentang nilai karakter tokoh apa saja yang terdapat dalam teks cerita yang ada di buku teks siswa bahasa Indonesia kelas X SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content*). Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat atau paragraf yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam teks cerita. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks cerita yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia siswa kelas X SMA yang berjumlah 5 teks cerita. Data dikumpulkan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Edisi Revisi 2016 yang Ditulis Oleh Suherli, dkk. terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud terdapat 34 data nilai karakter, dengan perincian 31 data nilai karakter terpuji dan 3 data nilai karakter tercela. Nilai karakter terpujinya berupa nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter komunikatif/bersahabat, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter tercelanya adalah nilai karakter dengki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam buku teks bahasa Indonesia siswa kelas X SMA tersebut terdapat banyak nilai karakter terpuji didalamnya.

**Kata Kunci :** *Analisis Nilai Karakter, Teks Cerita, Buku Teks Bahasa Indonesia*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting dalam kehidupan ini. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter mulia.

Namun kenyataannya saat ini kecenderungan bahwa target-target akademik masih menjadi tujuan utama dari hasil

pendidikan, sehingga proses pendidikan atau pun penanaman nilai-nilai karakter pada diri peserta didik masih sulit dilakukan. Pemilihan bahan ajar pada proses pembelajaran pun harus betul-betul diperhatikan oleh guru, apakah yang disampaikan tersebut memiliki nilai-nilai karakter terpuji untuk dicontoh siswa sebagai salah satu cerminan untuk pembentuk karakter yang baik atau malah sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Yang Terdapat Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA”. Karena peneliti bermaksud agar penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk perbaikan karakter peserta didik setelah mengetahui nilai-nilai karakter baik apa saja yang dapat mereka implementasikan di kehidupan sehari-hari dari teks cerita yang terdapat di dalam buku tersebut.

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Krik dan Miller dalam (Moleong, 2010:2) Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan mendeskripsikan data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif, sesuai dengan data yang ditemukan, dalam menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan menggunakan angka-angka statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Saebani (2009:165) analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu

informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Subrayogo dalam Dian (2019:32) juga menyatakan bahwa analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis teks cerita yang terdapat dalam buku teks. Penelitian ini berfokus pada nilai karakter tokoh yang terdapat dalam teks cerita dalam buku siswa kelas X.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat atau paragraf yang mencerminkan nilai-nilai karakter tokoh dalam teks cerita yang terdapat dalam buku Paket siswa SMA kelas X. Sumber data dalam penelitian adalah teks cerita yang terdapat dalam buku teks siswa yang berjumlah lima teks cerita yaitu: Hikayat Indera Bangsawan, Hikayat Bunga Kemuning, Hikayat Bayan Budiman, Tukang Pijat Keliling, Hikayat Si Miskin yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia Siswa Kelas X.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Teknik baca, yaitu membaca tiap lembar teks cerita yang ada pada buku teks bahasa Indonesia Kelas X SMA dengan teliti dan penuh pemahaman.
2. Pengkodean, yaitu memberi kode atau menandai kalimat atau paragraf yang terdapat nilai karakter di dalamnya.

3. Teknik klasifikasi, yaitu mengelompokkan data nilai karakter yang terkandung dalam teks cerita berdasarkan aspek yang dianalisis.

Untuk memperoleh data yang akurat dibutuhkan teknik pengumpulan data harus tepat, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Data disajikan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memberikan dan menjelaskan segala gambaran bagaimana proses mengatur urutan data, mengelompokkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Penafsiran data yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah nilai karakter pada Teks cerita dalam buku teks bahasa Indonesia Kelas X SMA.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011 : 246), teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. ketiga teknik analisa data kualitatif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah bentuk analisa yang memiliki tujuan untuk mempertajam, mengkategorikan, membuang hal yang tidak perlu, mengarahkan data sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Peneliti mereduksi bagian-bagian teks cerita yang tidak mengandung nilai karakter di dalamnya.

2. Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan peneliti untuk memberikan informasi dalam bentuk uraian mengenai nilai-nilai karakter yang ada pada teks cerita, disusun sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisa yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengambil tindakan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dipaparkan merupakan data yang telah dikumpulkan dari buku teks bahasa Indonesia siswa kelas X. Dalam buku teks bahasa Indonesia siswa kelas X terdapat beberapa teks cerita. Dalam hal ini, peneliti mengambil lima teks cerita yang terdapat dalam buku tersebut. Judul teks cerita yang peneliti angkat dalam penelitian ini, yaitu *Hikayat Indera Bangsawan*, *Hikayat Bunga Kemuning*, *Hikayat Bayang Budiman*, *Tukang Pijat Keliling*, dan *Hikayat Si Miskin*. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam kelima teks cerita tersebut. Peneliti juga mengelompokkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita tersebut kedalam dua jenis, yaitu teks cerita yang mengandung nilai karakter terpuji dan tercela. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan sebanyak 34 data nilai karakter, dimana 31 data nilai karakter terpuji dan 3

data nilai karakter tercela. Data tersebut ditemukan dalam lima teks cerita yang telah dianalisis dengan jumlah data yang berbeda-beda. Peneliti hanya menemukan beberapa nilai karakter saja yang terkandung dalam lima teks cerita pada buku teks bahasa Indonesia siswa kelas X. Artinya tidak semua jenis nilai karakter terdapat dalam masing-masing teks cerita maupun dalam kelima teks cerita tersebut. Berikut ini akan dipaparkan beberapa data hasil penelitian beserta analisis data berdasarkan nilai karakter yang ditemukan dalam setiap teks cerita.

### 1. Nilai Karakter Terpuji

#### a. Nilai karakter relegius

*“... membaca doa qunut dan memberi sedekah kepada fakir dan miskin”*. (data 1 paragraf 1 halaman 108 pada teks cerita Hikayat Indera Bangsawan)

#### Penjelasan:

Seperti yang kita tahu bahwa membaca doa qunut adalah cara seorang muslim untuk meminta dan berdoa kepada Allah Swt, bersedekah kepada fakir dan miskin, merupakan salah satu cara untuk menolong sesama dan berbagi kepada yang membutuhkan, dari sini jelas bahwa nilai karakter yang terdapat pada penggalan cerita di atas adalah nilai karakter religius karena berhubungan dengan agama dan sesuai dengan teori di atas.

#### b. Nilai Karakter Jujur

*“... dan menceritakan bahwa indera bangsawan sedang berada di negeri antah*

*berantah ....”* (data 6 paragraf 7 halaman 109 Hikayat Indera Bangsawan)

#### Penjelasan:

Dalam data tersebut dijelaskan bahwa ada seorang raksasa yang memberitahu kepada Indera Bangsawan bahwa dirinya berada di negeri antah berantah yang diperintah oleh raja Kabir. Dalam data tersebut si raksasa mengatakan apa yang sebenarnya kepada Indera Bangsawan bahwa dia berada di negeri antah berantah, raksasa itu jujur dan tidak bermaksud menyesatkan Indera Bangsawan yang sedang mencari saudaranya itu, hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Amin, Jujur atau bisa dikatakan dengan benar atau idiq adalah memberikan informasi kepada orang lain berdasarkan keyakinan akan kebenaran yang dikandungnya. Informasi yang disampaikan tidak sebatas melalui perkataan, melaikan juga melalui bahasa isyarat atau tindakan tertentu. (Ahmad dalam Khomsah 2014:19).

#### c. Nilai Karakter Disiplin

*“... Darko tidak akan bersedia melakukannya. Katanya, dia hanya menawarkan jasa pijat, bukan ramalan”* (data 29 paragraf 19 halaman 13 Tukang Pijat Keliling)

#### Penjelasan:

Mencerminkan bentuk dari karakter disiplin dalam bekerja, Darko seorang tukang pijat keliling tetap kokoh pada aturan yang dibuatnya bahwa ia bekerja sebagai tukang pijat keliling maka kegiatannya adalah memijat bukan meramal nasib orang, disini terlihat bahwa karakter seorang darko ini sangat disiplin dia disiplin terhadap pekerjaannya.

#### **d. Nilai Karakter Kerja Keras**

“... dia menawarkan pijatan dari rumah ke rumah”, (data 22 paragraf 2 haamanl 133 Tukang Pijat Keliling)

##### **Penjelasan:**

Data ini menunjukkan kerja keras seseorang dalam bekerja. Dalam data tersebut menjelaskan tentang sosok lelaki tua yang bernama Darko bekerja sebagai seorang tukang pijat keliling yang menawarkan pijatan dari rumah ke rumah tanpa lelah, karakter dan semangatnya dalam bekerja dapat menjadi contoh bagi kita untuk tetap mau berusaha dan tidak menyerah pada keadaan. Manusia adalah makhluk kerja yang ada persamaannya dengan hewan juga, bekerja dengan cara sendiri. Tetapi tentu lain dengan caranya. Hewan bekerja semata berdasarkan naluriah, tidak ada etos, kode etik atau permintaan akal. Untuk meringankan beban tenaga kerja yang terbatas maupun meraih prestasi yang sehebat mungkin. Bila manusia bekerja tanpa etos, tanpa moral dan akhlak maka gaya kerja manusia meniru hewan, turun tingkat kerendahan. Demikian juga bilamana manusia bekerja tanpa menggunakan akal, maka hasil kerjanya tidak akan memperoleh kemajuan apa-apa.

#### **e. Nilai Karakter Kreatif**

“... Jikalau baginda pun mencari muslihat ....”, (data 2 paragraf 2 halaman 108 Hikayat Indera Bangsawan)

##### **Penjelasan:**

Pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa baginda akan mencari muslihat agar masalahnya dapat diselesaikan. Muslihat itu dipikirkan raja karena pada cerita tersebut ada

seorang raja yang hendak menyerahkan tahtanya kepada salah seorang putranya, namun ia bingung siapakah yang berhak atas takhta tersebut karena kedua putranya itu sama-sama gagah dan sangat terampil dalam berbagai hal. Maka timbullah idenya, ia membuat muslihat, bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya, barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri. Akhirnya karena idenya itu raja mendapatkan solusi dari permasalahannya.

#### **f. Nilai Karakter Mandiri**

“... si bungsu Putri Kuning sedikit berbeda, ia tak terlihat manja dan nakal” (Dalam data 10 paragraf 2 halaman 117 Hikayat Bunga Kemuning)

##### **Penjelasan:**

Pada cerita hikayat bunga kemuning tersebut mencerminkan karakter putri kuning yang mandiri tidak nakal dan tidak manja, tidak sama dengan saudara-saudaranya yang lain.

#### **g. Nilai Karakter Demokratis**

“Adapun raja kabir akan menyerahkan putrinya, putri kemala sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh buraksa” (data 7 paragraf 8 halaman 109 Hikayat Indera Bangsawan)

##### **Penjelasan:**

karakter raja kabir yang bersedia menyerahkan anaknya sebagai upeti demi menyelamatkan negeri dan rakyatnya, disini berarti raja kabir itu berkarakter demokratis seperti halnya yang di sampaikan Kemendiknas pandangan hidupnya yang mengutamakan persamaan hak dan

kewajibannya sebagai raja yang melindungi rakyatnya, karakter tersebut terbukti dari penggalan cerita di atas.

#### **h. Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif**

*“Sudahlah ayah, tak mengapa. batu hijau pun cantik!...”* (data 16 paragraf 6 halaman 118 Hikayat Bunga Kemuning)

#### **Penjelasan:**

Menunjukkan sikap putri kuning yang komunikatif bisa memahami situasi dan keadaan, walau ayahnya tidak membawakan oleh-oleh yang sesuai dengan kesukaannya dia tetap menerima dengan senang hati pemberian ayahnya itu, karakternya yang seperti itu adalah karakter bersahabat/komunikatif karena bisa memahami satu sama lain, dia mengetahui ayahnya pasti sedih jika dia tidak menerima oleh-oleh itu, maka dari itu dia berusaha meyakinkan ayahnya bahwa ia benar-benar menyukai oleh-oleh itu.

#### **i. Nilai Karakter Peduli Lingkungan**

*“Tanpa ragu, putri kuning mengambil sapu dan mulai membersihkan taman itu”* (Dalam data 13 paragraf 4 halaman 117 Hikayat Bunga Kemuning)

#### **Penjelasan:**

Menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan pada diri Putri Kuning, terbukti pada kutipan teks cerita tersebut yang menunjukkan kesedihan Putri Kuning melihat taman kesayangan ayahnya mulai tumbuh rerumputan dan berantakan, langsung saja tanpa pikir panjang dirinya tergerak untuk membereskan semuanya dan menata kembali taman itu menjadi indah. Perbuatannya itu

mencerminkan sikap yang peduli terhadap lingkungan.

#### **j. Nilai Karakter Peduli Sosial**

*“tersebut pula perkataan indera bangsawan pergi mencari saudaranya. Ia samapai di suatu padang yang terlalu luas”* (data 5 paragraf 7 halaman 109 Hikayat Indera Bangsawan)

#### **Penjelasan:**

Dari data tersebut dapat tersimpulkan bahwa kepedulian Indera Bangsawan yang pergi mencari saudaranya kemana-mana, meskipun sebenarnya mereka sedang bersaing untuk mencari buluh perindu agar bisa menjadi raja, dia tetap peduli terhadap saudaranya.

#### **k. Nilai Karakter Tanggung Jawab**

*“anakku yang rajin dan baik budi! Ayahmu tak mampu memberi apa-apa selain kalung batu hijau ini, bukannya warna kuning kesayanganmu!” kata sang raja.* (data 15 paragraf 6 halaman 118 Hikayat Bunga Kemuning)

#### **Penjelasan:**

Dari penggalan cerita tersebut menunjukkan bahwa ada seorang ayah yang memberikan sesuatu kepada putrinya namun yang diberikannya bukanlah sesuatu yang menjadi kesukaan anaknya, pada bagian cerita lainnya. Sebelum ayahnya pergi ia sempat menanyakan oleh-oleh apa yang diinginkan para putrinya, ayahnya bermaksud untuk memberikan oleh-oleh kesukaan Putri Kuning, namun ketika ayahnya membeli oleh-oleh tersebut tidak ada sesuatu yang berwarna kuning seperti kesukaan Putri Kuning, walau demikian ayahnya tetap bertanggung jawab untuk membawakan oleh-oleh untuk Putri Kuning walau pun bukan yang diinginkannya. Dari sini jelas terlihat bahwa ayahnya adalah

seorang yang bertanggung jawab terhadap apa yang ia janjikan.

## 2. Nilai karakter tercela

### a. Dengki

*“Keesokan harinya Putri Hijau melihat Putri Kuning memakai kalung barunya. “wahai adikku, bagus benar kalungmu! Seharusnya kalung itu menjadi milikku, karena aku adalah putri hijau!” katanya dengan perasaan iri”.* (data 32 paragraf 16 halaman 118 Hikayat Bunga Kemuning)

#### Penjelasan:

Dari penggalan cerita tersebut putrihijau iri terhadap saudarinya putri kuning karena memiliki kalung berwarna hijau yang diberikan ayahnya, putri hijau mengatakan kalung itu sepatasnya miliknya bukan putrid kuning, jelas bahwa sikap putrid hijau yang seperti itu mencerminkan sifat dengki atau iri terhadap saudarinya itu.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan simpulan penelitian terhadap “Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Yang Terdapat Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA” Edisi Revisi 2016 yang ditulis oleh Suherli, dkk. terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Adapun simpulan penelitian ini secara jelas adalah Jumlah seluruh data yang ditemukan peneliti sebanyak 34 data dari lima teks cerita yang dianalisis, dengan 31 data nilai karakter terpuji dan 3 data nilai karakter tercela. Adapun nilai

karakter terpuji pada data-data tersebut ada 11 nilai yakni: nilai karakter relegius (5 data), nilai karakter jujur (2 data), nilai karakter disiplin (1 data), nilai karakter kerja keras (2 data), nilai karakter kreatif (2 data), nilai karakter mandiri (2 data), nilai karakter demokratis (4 data), nilai karakter bersahabat/komunikatif (3 data), nilai karakter peduli lingkungan (1 data), nilai karakter peduli sosial (8 data) dan nilai karakter tanggung jawab (1 data). Sedangkan nilai karakter tercelanya berjumlah 1 nilai karakter tercela dari tiga data yaitu nilai karakter dengki, semua penelitian ini berdasarkan pada teori yang digunakan peneliti saat menganalisis.

#### Saran

- 1) Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia di sekolah ketika mengajar dapat menyampaikan karakter-karakter apa saja yang terdapat pada teks-tesk cerita yang ada pada buku, dan semoga penelitian ini dapat membantu guru di sekolah.
- 2) Diharapkan kepada pemerintah untuk benar-benar memilih teks cerita yang dicantumkan pada buku pelajaran, ada baiknya jika memilih teks cerita yang mudah di pahami bahasanya dan jelas alur ceritanya.
- 3) Diharapkan kepada mahasiswa lain masih mau meneliti nilai-nilai karakter yang ada pada buku-buku pelajaran karena masih kurang orang yang meneliti tentang hal tersebut, jadi masih sedikit referensi yang di temukan.

- 4) Untuk pembaca setelah membaca skripsi ini semoga dapat mengambil pelajaran dan mempraktikkan nilai-nilai baik di dalamnya di kehidupan sehari-hari.

### Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Nurmina, M.Pd. dan Iskandar, MA. Terima kasih kepada para dosen yang terpelajar di ruang lingkup prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim atas keberhasilan penelitian ini. Serta kepada Lembaga tempat peneliti menimba ilmu.

### Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bashir, Abdul. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Dalam Buku Hoegeng Polisi Dan Menteri Teladan Karya Suhartono*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. (<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/1478>)
- Dewi, Kiky Rosita. 2016. *Analisis Nilai Karakter Dongeng Dalam Buku Bahasa Indonesia Untuk Sd Dan Mi Kelas Iii Sdn Pandean Lamper 05 Semarang* (Online). Universitas Negeri Semarang. (<https://lib.unnes.ac.id/24304/1/1401412255.pdf>)
- Francisko, Okto. 2014. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Roman Momo Karya Michael Ende : Analisis Psikologi Sastra* (Online). Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/17420/1/Okto%20Francisco%2009203244041.pdf>)
- Huda, Dini Nurul. 2014. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Nonbase Dengan Standar Isi Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Vii* (Online). Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/18232/>)
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khomsah, Siti Nur. 2014. *Pendidikan Karakter Kejujuran Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/13640/>)
- Kurniawati, Rizki. 2018. *Analisi Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar*. Master Bahasa. Vol.6.No 2 : Mei 2018:103-114. (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11600>)
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multimendisional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ningsih, Wiji Astuti. 2017. *Pendidikan Karakter Relegius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Kelas V Di SD Islam Al-Madina Kota Semarang Tahun 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (<http://eprints.walisongo.ac.id/8260/>)
- Pranata, Yosep Yoga. 2019. *Peningkatan Karakter Bersahabat Melalui Layanan Bimbingan Kelaksikal Dengan Pendekatan Experiential Learning*. Vol.1 no 1 Juni 2019 hal. 4. (<http://etheses.uin-malang.ac.id/11342/1/12130083.pdf>)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan*



- Karakter*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya.
- Sodri, Muhammad Nurochim. 2006. *Konsep Islam Pendidikan Kedisiplinan Pada Masa Anak*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.  
(<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas X SMA*. Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang. Kemendikbud.
- Suyadi. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono dan Iswandinata. 2017 . *Analisis Tokoh Dan Penokohan Novel "Sebelas Patriot" Karya Andrea Hirata*. (Online), (<https://repository.unja.ac.id/2269/1/ARTIKEL.pdf>),
- Syarifuddin, Rifqi. 2019. *Hubungan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondong Purbalinga Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.  
(<http://eprints.walisongo.ac.id>)
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Matangglumpangdua: FKIP.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana.